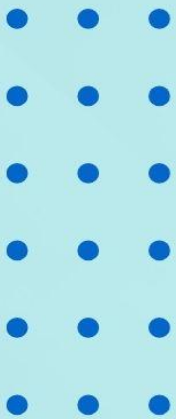




LAPORAN

**TRACER STUDY DAN SURVEI KEPUASAN PENGGUNA
PROGRAM STUDI ILMU HUBUNGAN INTERNASIONAL
PERIODE SURVEI TAHUN 2024**



**FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS MARITIM RAJA ALI HAJI**

LAPORAN TRACER STUDY
PROGRAM STUDI ILMU HUBUNGAN
INTERNASIONAL

Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Universitas Maritim Raja Ali Haji

Periode Survei Tahun 2024



Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Universitas Maritim Raja Ali Haji

1. PENDAHULUAN

1.1 LATAR BELAKANG

Tracer study merupakan salah satu instrumen krusial dalam mengevaluasi kualitas pendidikan di perguruan tinggi, termasuk setingkat program studi, dalam hal ini adalah Program Studi Ilmu Hubungan Internasional FISIP Universitas Maritim Raja Ali Haji (UMRAH). Sebagai upaya untuk menjembatani dunia pendidikan dan kebutuhan pasar kerja, tracer study berfungsi untuk mengumpulkan informasi mengenai perjalanan karier alumni setelah menyelesaikan pendidikan di perguruan tinggi. Informasi ini meliputi waktu tunggu untuk mendapatkan pekerjaan, relevansi antara pekerjaan dengan bidang studi, serta kompetensi yang dibutuhkan di dunia kerja.

Bagi Program Studi Ilmu Hubungan Internasional, tracer study memiliki signifikansi strategis dalam beberapa hal. **Pertama**, hasil tracer study dapat digunakan untuk mengevaluasi kurikulum yang telah diterapkan, memastikan bahwa materi pembelajaran mampu menjawab tantangan dan kebutuhan di sektor-sektor pekerjaan di Indonesia. **Kedua**, tracer study memberikan data konkret mengenai daya saing alumni di dunia kerja, khususnya dalam bidang yang berkaitan dengan hubungan internasional baik dalam sektor Hubungan Internasional maupun non Hubungan Internasional.

Selain itu, tracer study juga berfungsi sebagai sarana untuk menjalin hubungan berkelanjutan antara alumni dan program studi. Alumni yang merasa diperhatikan dan dilibatkan melalui tracer study cenderung memiliki rasa keterikatan yang lebih kuat dengan institusi, sehingga membuka peluang bagi mereka untuk berkontribusi dalam pengembangan program studi, baik melalui masukan, jejaring profesional, maupun bentuk dukungan lainnya.

Bagi Universitas Maritim Raja Ali Haji, tracer study juga memiliki nilai tambah dalam mendukung pencapaian indikator kinerja utama (IKU) perguruan tinggi, khususnya yang berkaitan dengan persentase lulusan yang

mendapatkan pekerjaan layak dalam waktu tertentu setelah lulus. Dengan data yang akurat dari tracer study, program studi dapat mengidentifikasi area-area yang perlu ditingkatkan untuk memastikan lulusan memiliki kompetensi unggul dan relevan di dunia kerja. Dengan demikian, pelaksanaan tracer study bagi Program Studi Ilmu Hubungan Internasional FISIP UMRAH bukan hanya menjadi kewajiban administrasi, melainkan juga langkah strategis untuk meningkatkan kualitas pendidikan dan memperkuat hubungan antara alumni, program studi, dan kebutuhan masyarakat secara luas.

1.2 TUJUAN

Tujuan dilakukannya *tracer study* terhadap lulusan Program Studi Ilmu Hubungan Internasional FISIP UMRAH di antaranya adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui tingkat keterserapan alumni Prodi Ilmu Hubungan Internasional FISIP UMRAH di dunia kerja.
2. Untuk mengetahui kepuasan pengguna terhadap kualitas lulusan Ilmu Hubungan Internasional FISIP UMRAH.
3. Untuk mengevaluasi kurikulum yang sesuai dengan kebutuhan dunia kerja.
4. Untuk menyiapkan langkah strategis dalam pengembangan kompetensi mahasiswa guna meningkatkan daya saing lulusan.
5. Untuk mengidentifikasi relevansi kompetensi lulusan dengan bidang kerja yang mereka geluti.
6. Untuk memperkuat hubungan dan jejaring profesional antara alumni dan program studi.
7. Untuk mendukung proses akreditasi program studi dengan menyediakan data empiris terkait lulusan.
8. Untuk memahami tantangan yang dihadapi alumni di dunia kerja sebagai bahan penyempurnaan layanan pendidikan.
9. Untuk mendukung pencapaian Indikator Kinerja Utama (IKU) perguruan tinggi terkait kualitas lulusan.

1.3 MANFAAT

Pelaksanaan tracer study memiliki berbagai manfaat yang signifikan, baik bagi program studi, mahasiswa, maupun alumni, sebagai berikut:

1. Bagi Program Studi:

- ✓ Evaluasi dan Pengembangan Kurikulum: Memberikan data untuk menyesuaikan kurikulum dengan kebutuhan pasar kerja dan perkembangan Ilmu Hubungan Internasional.
- ✓ Mendukung Akreditasi: Menyediakan data empiris yang diperlukan dalam proses akreditasi program studi.
- ✓ Peningkatan Relevansi Pendidikan: Memastikan kesesuaian program pendidikan dengan kompetensi yang dibutuhkan di dunia kerja.
- ✓ Perencanaan Strategis: Memberikan dasar untuk merancang strategi pengembangan program studi ke depan.

2. Bagi Mahasiswa:

- ✓ Peningkatan Kesiapan Kerja: Memberikan gambaran tentang kompetensi dan keterampilan yang dibutuhkan di dunia kerja.
- ✓ Fasilitasi Pengembangan Diri: Menjadi acuan untuk program pelatihan atau kegiatan tambahan yang meningkatkan daya saing lulusan.

3. Bagi Alumni:

- ✓ Penguatan Jejaring Profesional: Membangun dan memperkuat koneksi antara alumni dan program studi untuk menciptakan peluang kolaborasi.
- ✓ Dukungan Karier: Memberikan akses terhadap informasi dan peluang yang relevan untuk pengembangan karier.
- ✓ Pengakuan dan Kepedulian: Memberikan rasa dihargai karena keterlibatan mereka dalam pengembangan program studi.

4. Bagi Pengguna Lulusan:

- ✓ Peningkatan Kualitas Lulusan: Memastikan bahwa lulusan yang dihasilkan sesuai dengan kebutuhan dan standar yang diharapkan.
- ✓ Ketersediaan Data Kompetensi: Memberikan informasi mengenai kompetensi lulusan untuk proses rekrutmen yang lebih efektif.

5. Bagi Perguruan Tinggi Secara Umum:

- ✓ Pemenuhan Indikator Kinerja Utama (IKU): Mendukung pencapaian IKU, khususnya terkait tingkat keterserapan lulusan di dunia kerja.
- ✓ Citra dan Reputasi Institusi: Meningkatkan kepercayaan masyarakat terhadap kualitas lulusan yang dihasilkan.

1.4 KEBIJAKAN TRACER STUDY

1. Kebijakan *tracer study* bagi lulusan Program Studi Ilmu Hubungan Internasional FISIP UMRAH dilakukan secara terpusat dan tahunan oleh Tim *Tracer Study* berdasarkan surat tugas dari Rektor UMRAH.
2. *Tracer study* dilakukan untuk semua lulusan Program Studi di lingkungan UMRAH termasuk di dalamnya Ilmu Hubungan Internasional FISIP UMRAH.

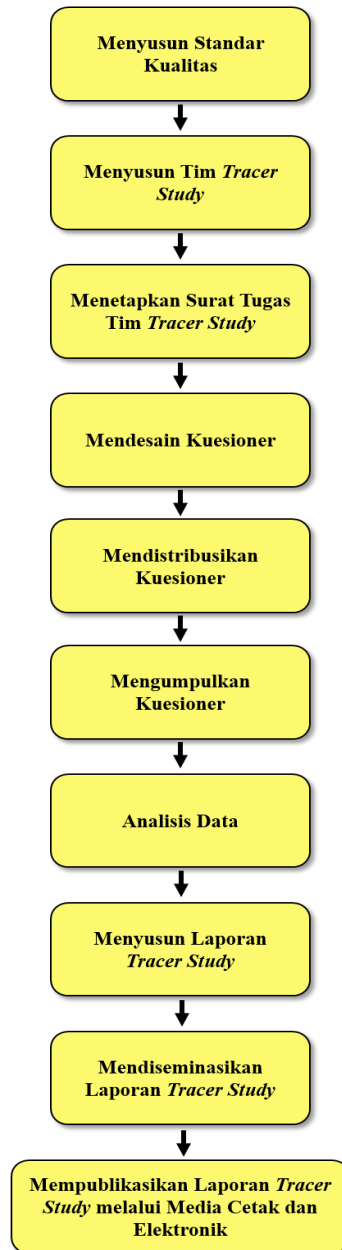
1.5 SIFAT TRACER STUDY

1. *Tracer study* merupakan kegiatan akademik yang perlu dilakukan oleh Program Studi Ilmu Hubungan Internasional FISIP UMRAH untuk mendapatkan masukan dari lulusan mengenai relevansi proses pendidikan yang dilaksanakan untuk meningkatkan kepatutan lulusan di masyarakat.
2. *Tracer study* merupakan sarana memperoleh data yang dibutuhkan untuk mengembangkan Program Studi Ilmu Hubungan Internasional FISIP UMRAH.
3. Pelaksanaan *tracer study* sekurang-kurangnya dapat menjawab beberapa pertanyaan mengenai (a) Daya saing lulusan yang ditunjukkan dengan waktu tunggu untuk mendapatkan pekerjaan pertama, keberhasilan lulusan bersaing dalam proses seleksi dan gaji pertama yang diperoleh; (b) Relevansi pendidikan lulusan ditunjukkan dengan profil pekerjaan (jenis dan bidang kerja), relevansi pekerjaan dengan latar belakang pendidikan, penggunaan mata kuliah yang diprogramkan dalam pekerjaan, saran lulusan untuk meningkatkan kompetensi lulusan; dan (c) Kepuasan pengguna lulusan, kompetensi lulusan dan saran lulusan untuk meningkatkan kompetensi lulusan.

1.6 PROSEDUR PELAKSANAAN TRACER STUDY

Prosedur pelaksanaan *tracer study* dapat dilihat pada Gambar 1.1. di bawah ini.

Gambar 1.1. Prosedur Pelaksanaan *Tracer Study*



2. METODE TRACER STUDY

2.1 RUANG LINGKUP

Ruang lingkup *tracer study* terdiri dari:

- 1) Waktu tunggu mendapatkan pekerjaan dan tingkat kesesuaian bidang kerja lulusan.
- 2) Persepsi pengguna lulusan terhadap kinerja lulusan pada aspek-aspek berikut, seperti terlihat pada Tabel 2.1.

Tabel 2.1. Aspek Kinerja Lulusan yang Diukur

No	Deskripsi
1	Etika
2	Keahlian pada bidang ilmu (kompetensi utama)
3	Kemampuan berbahasa asing
4	Pengguna teknologi informasi
5	Kemampuan berkomunikasi
6	Kerjasama
7	Pengembangan diri

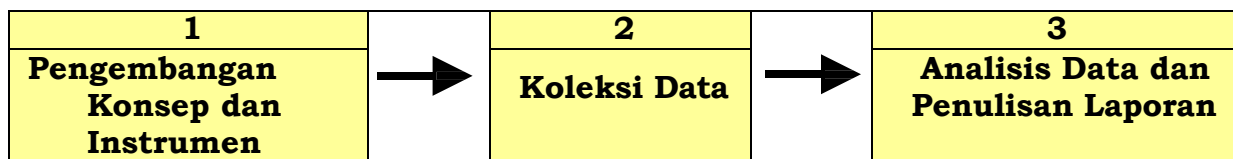
Pengguna lulusan disarankan untuk mengisi kuesioner dengan menggunakan skala Likert, dengan skor yang dijelaskan pada Tabel 2.2.

Tabel 2.2. Skala Penilaian terhadap Kinerja Lulusan

Skor	Arti
1	Kurang
2	Cukup
3	Baik
4	Sangat Baik

2.2 TAHAPAN TRACER STUDY

Secara umum, *tracer study* dilakukan dengan tiga tahapan seperti yang ditampilkan pada Gambar 2.1. Tabel 2.2 mendeskripsikan rincian aktivitas pada masing-masing tahapan *tracer study*.



Gambar 2.1. Tahapan Pelaksanaan *Tracer Study*

Tabel 2.3. Rincian Aktivitas pada Masing-masing Tahapan *Tracer Study*

Tahapan	Rincian Aktivitas	Waktu
1. Pengembangan Konsep dan Instrumen	<ul style="list-style-type: none"> ✓ Menentukan tujuan survei ✓ Menyusun Kerangka Survei ✓ Menyusun Konsep teknis untuk melakukan survei ✓ Merumuskan kuesioner dan tanggapan ✓ Memformat draft kuesioner ✓ Mencoba langkah awal kuesioner ✓ Menyebarkan kuesioner secara online via gform 	2 minggu
2. Koleksi Data	<ul style="list-style-type: none"> ✓ Menyelenggarakan training untuk tim survey ✓ Mendistribusikan dan mengumpulkan kuesioner ✓ Memastikan partisipasi yang tinggi (peringatan dalam kegiatan) 	2 minggu
3. Analisis Data dan Penulisan Laporan	<ul style="list-style-type: none"> ✓ Menentukan sistem kode untuk mengevaluasi pertanyaan terbuka ✓ Entri dan pengeditan data (kontrol kualitas) ✓ Analisis data ✓ Mempersiapkan laporan survei ✓ Menyelenggarakan workshop 	2 minggu

2.3 PELAKSANAAN TRACER STUDY

2.3.1 Populasi dan Sampel

Populasi penelitian ini adalah lulusan dan pengguna lulusan Program Studi Ilmu Hubungan Internasional FISIP UMRAH. Pengguna lulusan terdiri dari instansi pemerintah, BUMN/BUMD, LSM, Partai Politik, atau institusi tempat lulusan bekerja. Pengguna lulusan tersebut baik tingkat internasional, nasional maupun lokal. Pemerintah adalah pemerintah daerah dan pusat. LSM adalah

lembaga swadaya masyarakat baik yang berskala internasional, nasional maupun lokal.

2.3.2 Pengumpulan Data

Pengumpulan data dilakukan melalui kuesioner online via google form, disebarkan kepada lulusan, juga komunikasi melalui telepon kepada lulusan dan pengguna lulusan. Selain itu pendataan juga diambil dari informasi informal dari lulusan.

2.3.3 Analisis Data

Data yang diambil baik dari lulusan maupun pengguna lulusan ditabulasi berdasarkan program studi lulusan. Data tersebut akan dianalisis menggunakan statistik deskriptif. Data yang diidentifikasi mencakup beberapa aspek yang dijelaskan dalam kuesioner. Analisis data digunakan untuk membantu mengevaluasi relevansi kurikulum yang digunakan untuk menghasilkan lulusan serta untuk memetakan perubahan apa yang perlu dilakukan

2.3.4 Bentuk Penulisan dan Penyajian Laporan

Penulisan hasil *tracer study* dilakukan dengan memberikan penjelasan, konsep, gambar, justifikasi, dan lampiran pendukung. Penyajian hasil dilakukan dengan cara memvisualisasikannya dalam bentuk tabel dan grafik.

3. HASIL DAN ANALISIS

3.1. GAMBARAN UMUM RESPONDEN

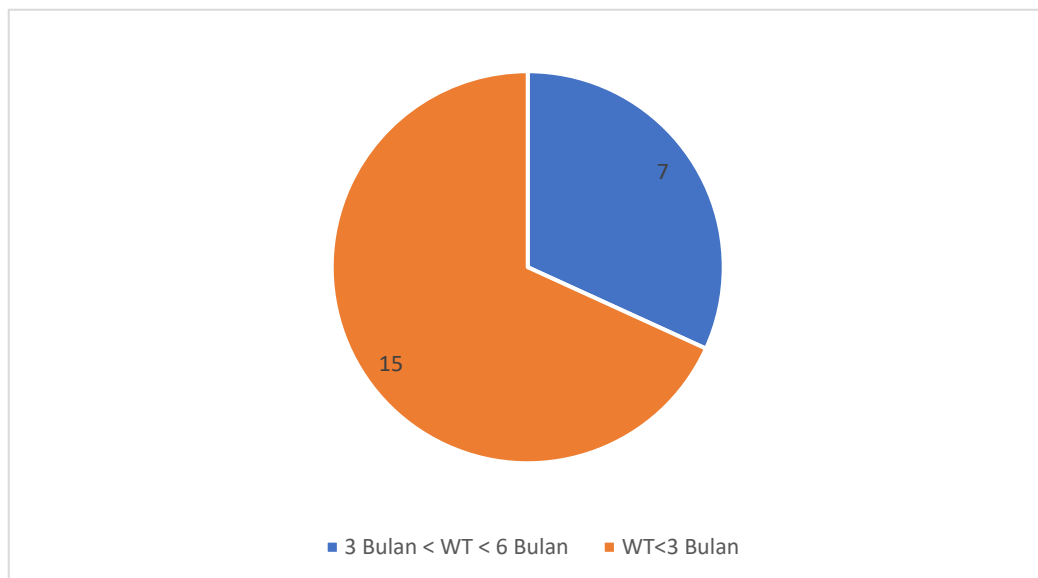
Jumlah responden lulusan yang telah dikelompokkan berdasarkan tahun kelulusan, pada dokumen ini adalah alumni yang lulus di tahun 2022, melalui *tracer study* yang dilaksanakan pada tahun 2024. Persentase jumlah alumni yang terlacak adalah 81,5% (22 dari 27 orang) dan jumlah pengguna lulusan yang terlacak adalah 22 orang.

A. RESPONDEN LULUSAN

3.2 Waktu Tunggu Mendapatkan Pekerjaan

Gambar 3.2. menunjukkan waktu tunggu lulusan Program Studi Ilmu Hubungan Internasional FISIP UMRAH untuk mendapatkan pekerjaan. Hasil *tracer study* menunjukkan bahwa sebagian besar (100%) lulusan Program Studi Ilmu Hubungan Internasional FISIP UMRAH tahun 2024, 10 orang alumni mendapatkan pekerjaan dalam waktu kurang dari 6 bulan dan terdapat 7 orang alumni mendapatkan pekerjaan kurang dari 15 bulan. Hal ini mengindikasikan bahwa lulusan Program Studi Program Studi Ilmu Hubungan Internasional FISIP UMRAH memiliki kualitas unggul dan memiliki daya serap tinggi.

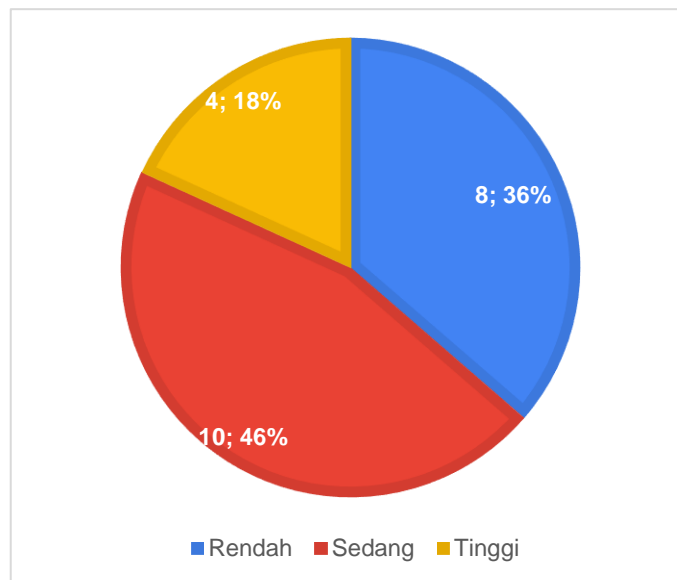
Gambar 3.2. Waktu Tunggu Mendapatkan Pekerjaan



3.3 Tingkat Kesesuaian Bidang Kerja

Hasil *tracer study* tentang tingkat kesesuaian bidang kerja lulusan Program Studi Ilmu Hubungan Internasional FISIP UMRAH ditampilkan pada Gambar 3.3. Mayoritas lulusan tahun 2024 Program Studi Ilmu Hubungan Internasional FISIP UMRAH menyatakan bahwa bidang pekerjaan mereka memiliki tingkat kesesuaian yang tinggi 4 orang (18%), sedang 10 orang (46%), rendah 8 orang (36%) dengan latar belakang pendidikan.

Gambar 3.3. Kesesuaian Bidang Pekerjaan



3.4 Tingkat/Ukuran Tempat Kerja/Berwirausaha

Hasil *tracer study* tentang tingkat, ukuran tempat kerja lulusan Program Studi Ilmu Hubungan Internasional FISIP UMRAH ditampilkan pada Gambar 3.4. Mayoritas lulusan tahun 2022 Program Studi Ilmu Hubungan Internasional FISIP UMRAH menyatakan bahwa bidang pekerjaan mereka sebagian besar yaitu 82% bekerja di tingkat Nasional/Wirasawasta berbadan hukum, 9% Lokal/Wilayah/Wiraswasta tidak berbadan hukum, dan 9% pada Multinasional/Internasional.



Gambar 3.4. Tempat Kerja/Berwirausaha

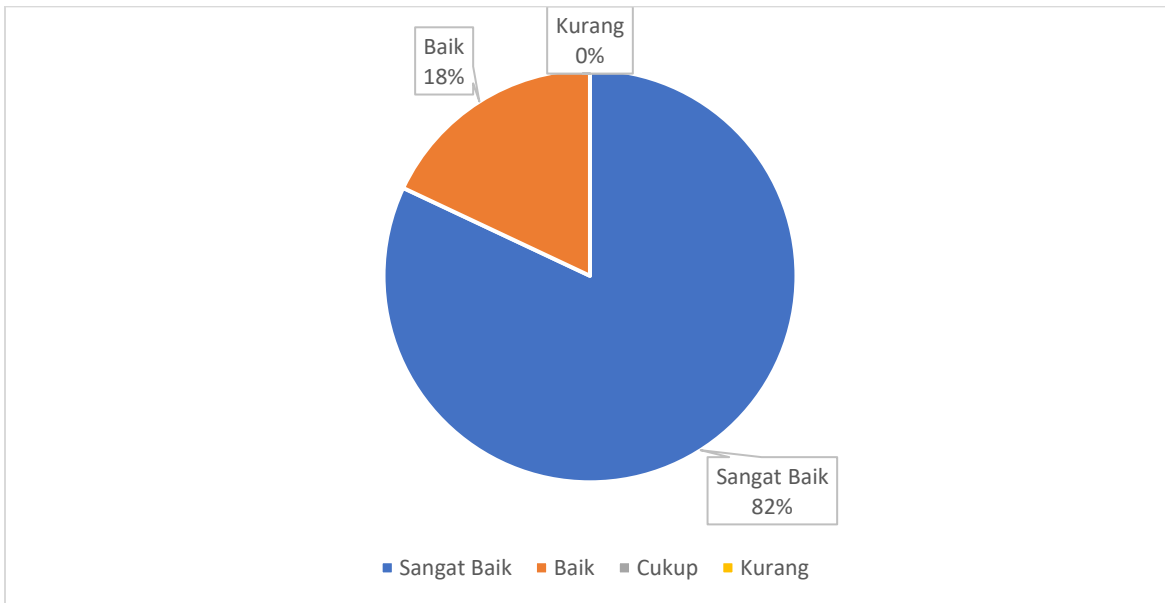
B. RESPONDEN PENGGUNA LULUSAN (USER)

3.5 Indikator Etika

Gambar 3.5. menunjukkan penilaian pengguna lulusan terhadap aspek etika yang dimiliki lulusan Program Studi Ilmu Hubungan Internasional FISIP

UMRAH. Mayoritas pengguna lulusan menilai bahwa lulusan Program Studi Ilmu Hubungan Internasional FISIP UMRAH memiliki performa yang sangat baik (82%) dan baik (18%) dalam aspek etika. Pada aspek ini tidak ada pengguna lulusan yang memberikan penilaian kurang, sehingga dapat dikatakan bahwa pengguna lulusan puas dengan kinerja lulusan Program Studi Ilmu Hubungan Internasional FISIP UMRAH dalam aspek etika.

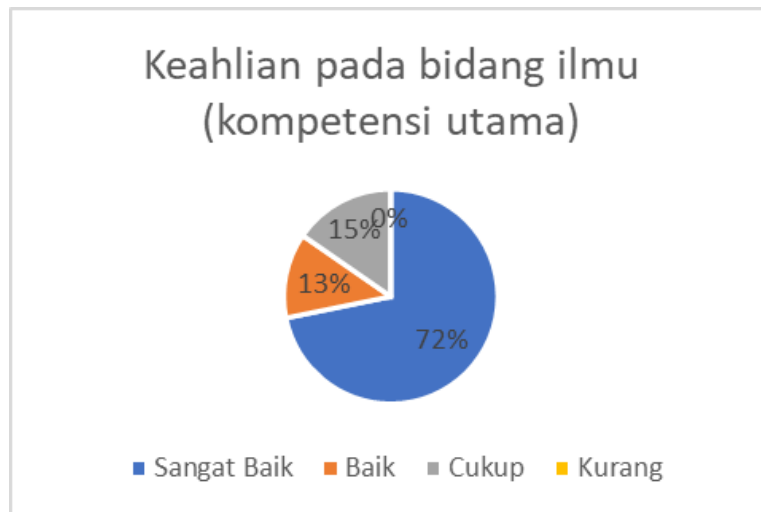
Gambar 3.5. Indikator Etika



3.6 Indikator Keahlian pada Bidang Ilmu (Kompetensi Utama)

Penilaian pengguna lulusan terhadap aspek keahlian pada bidang ilmu (kompetensi utama) yang dimiliki lulusan Program Studi Ilmu Hubungan Internasional FISIP UMRAH dapat dilihat pada Gambar 3.6. Menurut pengguna lulusan, lulusan Program Studi Ilmu Hubungan Internasional FISIP UMRAH memiliki performa yang baik (13%), bahkan sangat baik (72%) dalam aspek keahlian pada bidang ilmu (kompetensi utama). Pada aspek ini tidak ada pengguna lulusan yang memberikan penilaian kurang sehingga dapat dikatakan bahwa pengguna lulusan puas pada kinerja lulusan Program Studi Ilmu Hubungan Internasional FISIP UMRAH dalam aspek keahlian pada bidang ilmu (kompetensi utama).

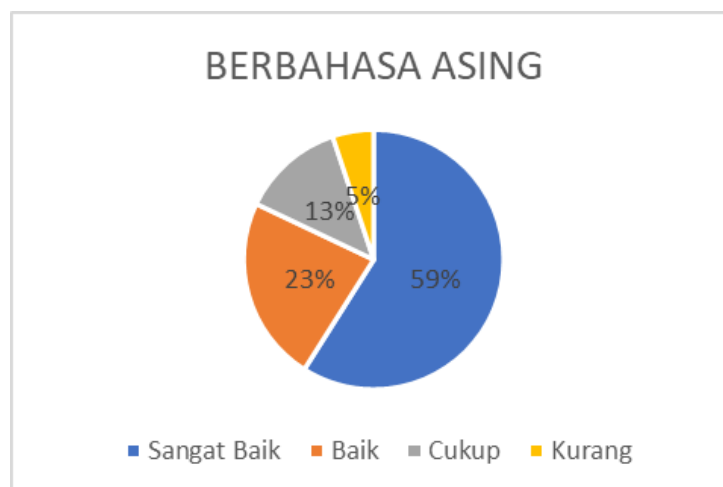
Gambar 3.6. Indikator Keahlian pada Bidang Ilmu (Kompetensi Utama)



3.7 Indikator Kemampuan Berbahasa Asing

Gambar 3.7. menunjukkan skor penilaian aspek kemampuan berbahasa asing yang dimiliki lulusan Program Studi Ilmu Hubungan Internasional FISIP UMRAH. Sebagian besar pengguna lulusan menilai bahwa lulusan Program Studi Ilmu Hubungan Internasional FISIP UMRAH sebagian besar memiliki kemampuan berbahasa asing yang baik dengan nilai sangat baik (59%), baik (23%), dan cukup (13%).

Gambar 3.7. Indikator Kemampuan Berbahasa Asing



3.8 Indikator Penggunaan Teknologi Informasi

Penilaian pengguna lulusan terhadap lulusan Program Studi Ilmu Hubungan Internasional FISIP UMRAH pada aspek penggunaan teknologi informasi ditampilkan pada Gambar 3.8. Menurut pengguna lulusan, lulusan Program Studi Ilmu Hubungan Internasional FISIP UMRAH memiliki performa yang sangat baik (90%) dalam aspek penggunaan teknologi informasi. Pada aspek ini tidak ada pengguna lulusan yang memberikan penilaian kurang sehingga dapat dikatakan bahwa pengguna lulusan puas pada kinerja lulusan Program Studi Ilmu Hubungan Internasional FISIP UMRAH dalam aspek penggunaan teknologi informasi.

Gambar 3.8. Indikator Penggunaan Teknologi Informasi

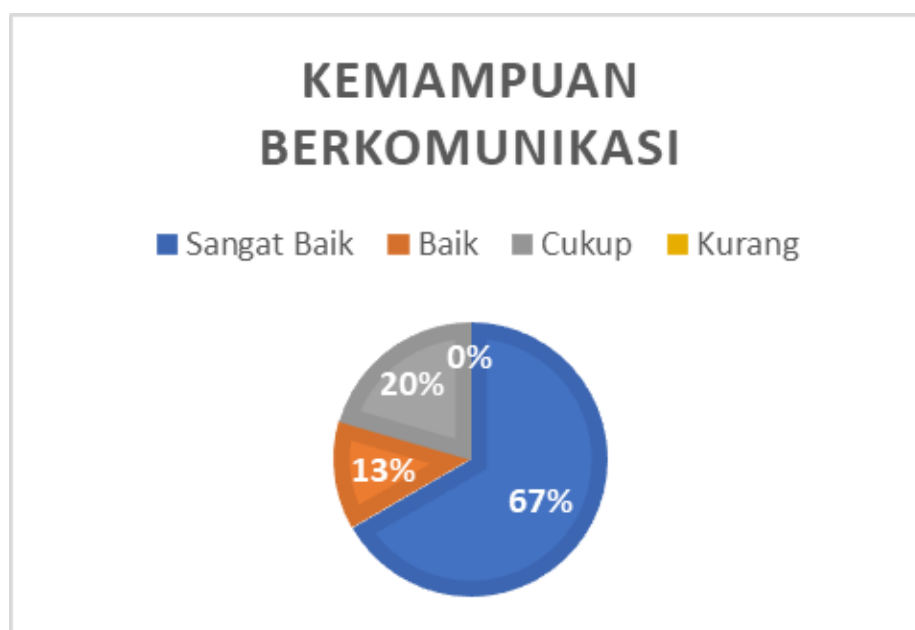


3.9 Indikator Kemampuan Berkomunikasi

Gambar 3.9. menunjukkan penilaian pengguna lulusan terhadap aspek kemampuan berkomunikasi yang dimiliki lulusan Program Studi Ilmu Hubungan Internasional FISIP UMRAH. Mayoritas pengguna lulusan menilai bahwa lulusan Program Studi Ilmu Hubungan Internasional FISIP UMRAH memiliki kemampuan berkomunikasi yang sangat baik (67%). Pada aspek ini tidak ada pengguna lulusan yang memberikan penilaian kurang dan cukup

sehingga dapat dikatakan bahwa pengguna lulusan puas pada kinerja lulusan Program Studi Ilmu Hubungan Internasional FISIP UMRAH dalam aspek kemampuan berkomunikasi.

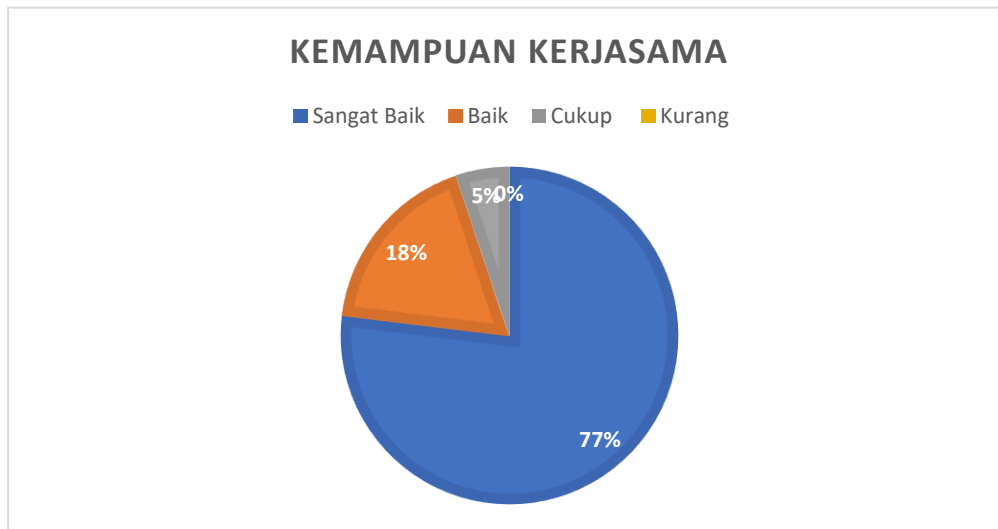
Gambar 3.9. Indikator Kemampuan Berkomunikasi



3.10 Indikator Kerjasama

Penilaian pengguna lulusan terhadap aspek kerjasama yang dimiliki lulusan Program Studi Ilmu Hubungan Internasional FISIP UMRAH dapat dilihat pada Gambar 3.10. Menurut pengguna lulusan, lulusan Program Studi Ilmu Hubungan Internasional FISIP UMRAH memiliki performa yang sangat baik (77%) dalam aspek kerjasama. Pada aspek ini tidak ada pengguna lulusan yang memberikan penilaian kurang sehingga dapat dikatakan bahwa pengguna lulusan puas pada kinerja lulusan Program Studi Ilmu Hubungan Internasional FISIP UMRAH dalam aspek kerjasama.

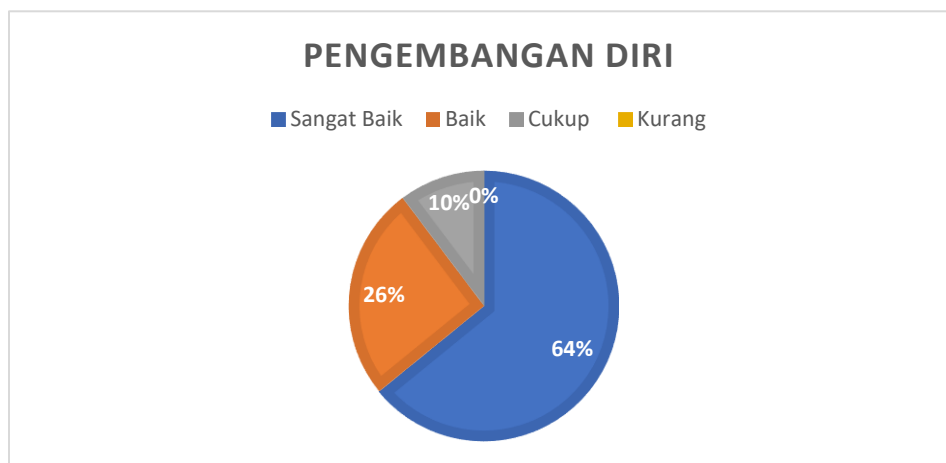
Gambar 3.10. Indikator Kerjasama



3.11 Indikator Pengembangan Diri

Gambar 3.11. menunjukkan skor penilaian aspek pengembangan diri yang dimiliki lulusan Program Studi Ilmu Hubungan Internasional FISIP UMRAH. Sebagian besar pengguna lulusan menilai bahwa lulusan Program Studi Ilmu Hubungan Internasional FISIP UMRAH memiliki kemampuan pengembangan diri yang sangat baik (64%) dan baik (26%).

Gambar 3.11. Indikator Pengembangan Diri



4.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil dan analisis data, *tracer study* lulusan dan pengguna lulusan Program Studi Ilmu Ilmu Hubungan Internasional FISIP UMRAH pada tahun 2022 dapat disimpulkan sebagai berikut:

- 1) Lulusan Program Studi Ilmu Hubungan Internasional FISIP UMRAH memiliki kualitas unggul dan daya serap tinggi, dibuktikan dengan 100% lulusan mendapatkan pekerjaan dalam waktu kurang dari 6 bulan.
- 2) Mayoritas pengguna lulusan menilai bahwa lulusan Program Studi Ilmu Hubungan Internasional FISIP UMRAH sebagian besar memiliki performa yang baik bahkan sangat baik pada aspek etika, keahlian pada bidang ilmu (kompetensi utama), kemampuan berbahasa asing, penggunaan teknologi informasi, kemampuan berkomunikasi, kerjasama, dan pengembangan diri. Akan tetapi, masih ada sebagian pengguna lulusan yang menyatakan bahwa lulusan Program Studi Ilmu Hubungan Internasional FISIP UMRAH memiliki kemampuan berbahasa asing dan pengembangan diri yang cukup.

4.2 Saran

Saran yang dapat diberikan berdasarkan *tracer study* ini adalah:

- 1) Perlu dilakukan pengembangan kurikulum di Program Studi Ilmu Hubungan Internasional FISIP UMRAH agar lebih meningkatkan pembekalan kemampuan berbahasa asing bagi lulusan.
- 2) Untuk meningkatkan kemampuan pengembangan diri lulusan, disarankan agar Program Studi Ilmu Hubungan Internasional FISIP UMRAH menyelenggarakan pelatihan intensif seperti: kepemimpinan adaptif dan penguasaan teknologi digital yang relevan dengan dunia Hubungan Internasional.